

**FINAL SCIENTIFIC WORK OF NERS
APPLICATION OF 30 DEGREE FEET ELEVATION TO REDUCE THE
DEGREE OF EDEMA IN PATIENTS WITH CONGESTIVE HEART
FAILURE IN THE KESAWAMURTI ROOM OF DR SARDJITO
HOSPITAL**

Dewi Qurotul A'yun¹ Harmilah²
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Taabummi No 3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email: dewiqurotul00@gmail.com

ABSTRACT

Background: Congestive Heart Failure (CHF) or often known as heart failure is a condition where the heart fails to pump blood throughout the body so that the tissues in the body lack oxygen and nutrients for metabolism. In Indonesia, in 2018 CHF was the second cause of death after stroke with a prevalence of 1.5% or around 1,017,290 people. One of the signs and symptoms of CHF is edema in the upper, lower extremities and lungs. **Objective:** Able to apply 30 degree leg elevation in nursing care to fulfill nutritional and fluid needs in CHF patients at RSUP dr. Sardjito. **Methods:** Case study involving 2 patients with CHF. The instrument used is a 30 degree foot elevation therapy SOP. Measurement of the degree of edema. 30 degree leg elevation therapy is carried out for 7-8 minutes 2 times a day for 3 days. **Results:** The nursing problem in both patients was hypervolemia associated with impaired regulatory mechanisms (CHF condition). After carrying out 30 degree leg elevation therapy for 7-8 minutes 2 times a day for 3 days, the nursing problem was partially resolved by decreasing the degree of edema and leg circumference. **Discussion:** This case study is in accordance with previous research which stated that 30 degree leg elevation therapy was able to reduce edema and leg circumference in CHF patients. **Conclusion:** 30 degree leg elevation therapy can reduce the degree of edema and leg circumference in CHF patients.

Keywords: Leg elevation, congestive heart failure, CHF

¹Ners Professional Student of Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

²Lecturers of the Department of Nursing Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

KARYA ILMIAH AKHIR NERS
PENERAPAN ELEVASI KAKI 30 DERAJAT TERHADAP PENURUNAN
DERAJAT EDEMA PADA PASIEN GAGAL JANTUNG KONGESTIF DI
RUANG KESAWAMURTI RSUP DR SARDJITO

Dewi Qurotul A'yun¹ Harmilah²
Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Taabummi No 3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email: dewiqurotul00@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: *Congestive Heart Failure* (CHF) atau sering dikenal dengan gagal jantung merupakan suatu kondisi kegagalan jantung dalam memompa darah ke seluruh tubuh sehingga jaringan-jaringan dalam tubuh kekurangan oksigen dan nutrisi untuk metabolisme. Di Indonesia, pada tahun 2018 CHF menjadi penyebab kematian kedua setelah penyakit stroke dengan prevalensi sebesar 1,5% atau sekitar 1.017.290 penduduk. Salah satu tanda dan gejala CHF adalah adanya edema pada ekstremitas atas, bawah, dan paru. **Tujuan:** Mampu menerapkan elevasi kaki 30 derajat dalam asuhan keperawatan pemenuhan kebutuhan nutrisi dan cairan pada pasien CHF di RSUP dr. Sardjito. **Metode :** Studi kasus yang melibatkan 2 pasien dengan CHF. Instrument yang digunakan berupa SOP terapi elevasi kaki 30 derajat. Pengukuran derajat edema. Terapi elevasi kaki 30 derajat dilakukan 7-8 menit sebanyak 2 kali sehari selama 3 hari. **Hasil:** Masalah keperawatan pada kedua pasien adalah hypervolemia berhubungan dengan gangguan mekanisme regulasi (kondisi CHF). Setelah dilakukan terapi elevasi kaki 30 derajat selama 7-8 menit sebanyak 2 kali sehari selama 3 hari masalah keperawatan teratasi sebagian dengan menurunnya derajat edema dan lingkaran kaki. **Pembahasan:** Studi kasus ini sesuai dengan penelitian penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa terapi elevasi kaki 30 derajat mampu menurunkan edema dan lingkaran kaki pada pasien CHF. **Kesimpulan:** Terapi elevasi kaki 30 derajat mampu menurunkan derajat edema dan lingkaran kaki pada pasien CHF.

Kata Kunci : Elevasi kaki, gagal jantung kongestif, CHF

¹Mahasiswa Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

²Dosen Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta